

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK
TAHU SUMEDANG DI PADANG

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

AQILA FADIA HAYA
NIM. 1913310

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
PABRIK TAHU SUMEDANG DI PADANG**

Nama : Aqila Fadia Haya
NIM : 19133010
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 19 Januari 2024

Diketahui Oleh,

Koordinator Program Studi

Diploma III Akuntansi



Mayar Afriventi, SE, M.Sc.
NIP. 1984013 200912 2 005

Disetujui Oleh

Pembimbing



Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si.
NIP. 19990212 300000 379

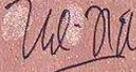
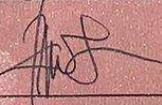
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK
TAHU SUMEDANTG DI PADANG**

Nama : Aqila Fadia Haya
NIM : 19133010
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Januari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	
2. Anggota	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	
3. Anggota	Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqila Fadia Haya
Thn. Masuk/NIM : 2019/19133010
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/23 Oktober 2001
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Komp. Lubuk Intan Block C/3, Lubuk Buaya, Padang.
Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Sumedang di Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dari pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku



Padang, Januari 2024

Aqila Fadia Haya
Nim : 19132010

ABSTRAK

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Sumedang di Padang

Nama : Aqila Fadia Haya

Pembimbing : Fiola Finomia Honesty, S.E, M.Si

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Pabrik Tahu Sumedang belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pabrik Tahu Sumedang dengan menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara langsung. Penulis mengumpulkan data langsung dari Pabrik Tahu Sumedang. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan berbeda dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan *full costing*, yaitu dengan metode Perusahaan harga pokok produksi sebesar Rp.122.624.- sedangkan menurut metode *full costing* Rp.124.357,-.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Salawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman penuh keberkahan seperti saat sekarang ini. Dengan penuh keberkahan, penulis berhasil menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU SUMEDANG DI PADANG**" yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Akutansi Diploma III Fakultas Ekonomi UniversitasNegeri Padang.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih ini khusus penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua penulis, Bapak Herman (Alm) dan Ibu Efri Gusnita, serta saudara kandung penulis Muhammad Rofi Azhammi, serta seluruh keluarga besar, yang memberikan motivasi, nasehat, dan dukungan materikepada penulis.

2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc selaku Koordinator Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Fiola Finomia Honesty, S.E, M.Si, dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.
5. Bapak Fefri Indra Arza, S.E, M.Sc.Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi serta Program studi lainnya yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Kepada sahabat penulis, Thomas, Adin, Dean yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa.
8. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang berguna untuk penulis.
9. Seluruh pihak yang terkait yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut mendoakan, memberikan saran, nasehat dan membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah hingga titik terakhir saat ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah

menyelesaikan tugas akhir ini dengan seluruh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis baik dalam teori maupun waktu penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Padang, November 2023

Aqila Fadia Haya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
2.1. Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.2. Biaya.....	10
2.2.1. Pengertian Biaya.....	10
2.2.2. Objek Biaya.....	11
2.2.3. Pengelompokan Biaya.....	12
2.3. Kapasitas Produksi.....	15
2.4. Harga Pokok Produksi.....	16
2.4.1. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	16
2.4.2. Manfaat Harga Pokok Produksi.....	18
2.4.3. Laporan Harga Pokok Produksi.....	20
2.4.4. Kegunaan Informasi Harga Pokok Produksi.....	20
2.4.5. Pengumpulan Biaya Produksi.....	21
2.5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i>	22
2.6. Kelebihan Metode <i>Full Costing</i> Dengan Metode <i>Variabel Costing</i>	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Objek Penelitian.....	27
3.2. Rancangan Penelitian.....	27

3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.1. Wawancara (interview).....	28
3.3.2. Pengamatan (observasi)	28
3.4. Jenis Data.....	29
3.5. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV	31
4.1. Profil Perusahaan.....	31
4.2. Pembahasan.....	35
BAB V	48
PENUTUP.....	48
5.1. Simpulan	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penentuan Biaya Produksi Dengan Metode Full Costing	23
Gambar 2. Penentuan Biaya Produksi Dengan Metode Variabel Costing	24
Gambar 3. Struktur Organisasi Pabrik Tahu Sumedang	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Baku pada Bulan Juli 2023	36
Tabel 2. Tenaga Kerja pada bulan Juli 2023	37
Tabel 3. Perhitungan Biaya Bahan Penolong pada bulan Juli 2023	38
Tabel 4. Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan pada bulan juli 2023.....	38
Tabel 5. Perhitungan Biaya Bahan Baku Full Costing pada Bulan Juli 2023	39
Tabel 6. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung pada bulan Juli 2023	40
Tabel 7. Perhitungan Biaya Bahan Penolong pada Bulan Juli 2023	41
Tabel 8. Perhitungan Biaya Depresiasi Mesin dan Peralatan pada bulan Juli 2023	43
Tabel 9. Perhitungan Biaya Depresiasi Perlengkapan pada Bulan Juli 2023	44
Tabel 10. Akumulasi Biaya Overhead Pabrik Variabel pada Bulan Juli 2023	44
Tabel 11. Akumulasi Biaya Overhead Pabrik Tetap pada Bulan Juli 2023	44
Tabel 12. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Bulan Juli 2023	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.]Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan suatu usaha, penentuan harga pokok produk yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat, agar suatu usaha dapat bersaing dengan usaha lain yang memproduksi produk sejenis, sehingga usaha tetap berjalan. Penentuan harga pokok bertujuan untuk mengetahui berapa biaya yang dibebankan dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual dan dipakai.

Persaingan dalam industri menuntut suatu perusahaan memiliki keunggulan untuk dapat melangsungkan usahanya dalam jangka waktu yang panjang agar dapat mengembangkan usahanya. Kuatnya persaingan di dunia usaha, menuntut perusahaan untuk memproduksi produk yang tidak hanya berkualitas tinggi namun juga memiliki tingkat harga yang kompetitif sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan, selera, dan kemampuan konsumen. Dalam suatu usaha, pemilik ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan modal yang sekecil-kecilnya. Sedangkan dari sisi pembeli, konsumen menginginkan harga yang murah dengan kualitas yang tinggi. Hal ini menimbulkan perbedaan kepentingan antara pembeli dan penjual.

Perubahan harga dapat menyebabkan perubahan tingkat penjualan produk. Apabila terdapat kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan dapat mengalami kerugian ataupun kehilangan pelanggan apabila harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi. Oleh sebab itu, dalam menentukan harga jual, perusahaan harus melakukan perhitungan harga jual yang sesuai dengan target perusahaan dan konsumen.

Permasalahan yang dihadapi pada pengusaha kecil dan menengah terutama di Indonesia yaitu sulitnya menentukan dan menerapkan metode untuk memperoleh harga pokok produksi yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan yang dihasilkan oleh pabrik tersebut. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan harga jual produk, pemantuan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan. Dimana hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan hal lainnya yang berhubungan dengan kegiatan produksi.

Menurut Mulyadi (2015) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya disebut juga sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi. Untuk menentukan besarnya biaya harus tepat dan akurat sehingga dapat menunjukkan harga pokok yang sebenarnya. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*. *Full costing*

merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik biaya variabel maupun tetap. Sedangkan, *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Tahu merupakan salah satu makanan lokal yang berasal dari cina, dimana saat ini tahu telah menjadi lauk favorit untuk di konsumsi di Indonesia. Tahu dibuat dari kacang kedelai yang diambil sarinya, kemudian diendapkan menggunakan cuka sebagai bahan untuk mengubah sari kedelai menjadi lebih padat. Tahu sebagai bahan pangan nabati dengan kandungan lemaknya yang sangat sedikit dan tidak mengandung kolesterol, tetapi kaya akan protein yang sangat potensi untuk dapat dikembangkan sebagai salah satu bahan pangan alternatif, yang populer bagi semua masyarakat, sehingga pengembangan usaha pembuatan tahu memiliki potensi yang baik kedepannya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, rata-rata konsumsi tahu per kapita di Indonesia sebesar 0,304 kilogram (kg) setiap minggu pada 2021. Angka tersebut naik 3,75% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,293 kg setiap minggu (Badan Statistik,2021). Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2021, konsumsi tahu mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berupa produk tahu yang semakin meningkat, maka perusahaan tahu harus dapat memproduksi tahu

dengan jumlah yang tidak sedikit, sehingga diperlukan sarana, prasarana dan aspek finansial yang memadai.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan tahu biasanya dalam hal perolehan bahan baku kedelai. Harga kedelai yang fluktuatif berpengaruh terhadap produksi tahu. Selama ini pengusaha tahu memperhitungkan biaya produksi hanya berdasarkan taksiran atau perkiraan saja. Pengusaha tahu biasanya menghitung biaya tenaga kerja dan hanya dilihat dari perolehan bahan bakunya saja tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja dan overhead pabrik karena rata-rata mereka memproduksi tahu sendiri tanpa menghitung gaji untuk dirinya sendiri. Apabila hal tersebut dibiarkan terus akan menyebabkan usaha mengalami kerugian dan berujung kepada gulung tikar.

Pabrik Tahu Sumedang berlokasi di Jl. Teratai No.31, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang. Pada awal berdiri pabrik ini memiliki 3 orang karyawan dan sampai saat ini sudah mempunyai 8 orang karyawan. Pabrik melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah ilmu akuntansi. Pabrik belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi. Selain itu, pabrik juga belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik secara terperinci dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya-biaya overheadpabrik.

Biaya overhead pabrik belum memperhitungkan adanya biaya-biaya dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air, listrik, bahan bakar,

dan biaya penyusutan mesin. Elemen biaya ini seharusnya dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi dalam hal ini dapat mempengaruhi tingkat laba yang didapat pabrik. Hal ini terjadi karena kurang terperincinya usaha dalam menghitung biaya produksi. Pabrik Tahu sumedang belum sepenuhnya memperhatikan biaya overhead pabrik. Pabrik Tahu Sumedang hanya berfokus pada bahan baku kedelai dan biaya tenaga kerja saja. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan pabrik Tahu Sumedang tidak hanya biaya bahan baku kedelai dan biaya tenaga kerja saja, tetapi masih ada biaya overhead pabrik yang belum di perhitungkan.

Penentuan harga pokok produksi di perusahaan selama ini menggunakan metode yang masih sederhana. Maka, dengan menggunakan metode yang selama ini digunakan dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk pabrik akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya. Metode yang digunakan dalam pabrik untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Karena dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu pabrik tersebut khususnya pada pihak manajemen pabrik dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual dapat berfungsi lebih optimal, efektif, dan efisien. Penetapan harga jual yang tepat dan akurat dilakukan untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tugas akhir ini ditunjukkan untuk memperoleh gambaran serta membahas mengenai **“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU SUMEDANG DI KOTA PADANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu **“Bagaimana menentukan harga pokok produksi sehingga diketahui biaya-biaya yang masuk pada proses produksi ?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi sehingga diketahui biaya yang masuk pada proses produksi pada pabrik tahu sumedang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk membandingkan hubungan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan konteks realita yang ada. Sekaligus sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bidang ilmu yang dikaji.
2. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan saran perbaikan hingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan harga pokok produksi sehingga

diketahui biaya-biaya yang sesungguhnya masuk proses produksi pada periode-periodenya.

3. Bagi pembaca, tugas akhir ini dapat digunakan sebagai wawasan, pengetahuan, referensi, acuan pembandingan, dan bahan masukan dalam penulisan tugas akhir bagi peneliti lain yang berminat meneliti tema yang sama.